Arus Jurnal
Psikologi dan Pendidikan (AJPP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI pada Materi Mengenal Nabi dan Rasul terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Legok

INFO PENULIS

Neng Lia Yulianengsih
Universitas Muhammadiyah Kuningan
nenglia@upmk.ac.id

Ayu Eka Cahyani
Universitas Muhammadiyah Kuningan
ayuekacahyani123@gmail.com

Chelsi Olivia
Universitas Muhammadiyah Kuningan
chelsiolivia06@gmail.com

Fany Rahmayati
Universitas Muhammadiyah Kuningan
fanyrahmayati89@gmail.com

Hafid Murofi
Universitas Muhammadiyah Kuningan
hafidmurofi000@gmail.com

Mochamad Rahmat Kurniawan
Universitas Muhammadiyah Kuningan
mochammadrahmatkurniawan05@gmail.com

Muhammad Abdul Gani
Universitas Muhammadiyah Kuningan
ganibedulz@gmail.com

Nanda Nurauliya Fatin
Universitas Muhammadiyah Kuningan
nandaanaff@gmail.com

Siti Nur Ainurrohmah
Universitas Muhammadiyah Kuningan
sitinurainurrohmah@gmail.com

Siti Nursyamsiah
Universitas Muhammadiyah Kuningan
sitinursyamsiah1717@gmail.com

Ulpa Siti Nuraeni
Universitas Muhammadiyah Kuningan
ulpasitinuraeni@gmail.com

Vina Tri Melisa
Universitas Muhammadiyah Kuningan
mvinatri@gmail.com

Vira Nabilla
Universitas Muhammadiyah Kuningan
viranabilla006@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 2 Juni 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

Yayah Nurhayati
Universitas Muhammadiyah Kuningan
nurhayatiyayah84@gmail.com

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Yulianengsih, N. L., Cahyani, A. E., Olivia, C., Rahmayati, F., Murofi, H., Kurniawan, M. R., Gani, M. A., Fatin, N. N., Ainurrohmah, S. N., Nursyamsiah. S., Nuraeni, U. S., Melisa, V. T., Nabila, V., & Nurhayati, Y. (2026). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI pada Materi Mengenal Nabi dan Rasul terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Legok. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP), 5*(2), 2205-2212.

Abstrak

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa dunia pendidikan terus berinovasi dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan lebih menarik. Masalah yang sering terjadi dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas bawah sekolah dasar adalah semangat belajar siswa yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada materi Mengenal Nabi dan Rasul, serta dampaknya terhadap semangat belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Legok. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan sumber data berupa artikel jurnal nasional yang sudah diverifikasi, buku pegangan pendidikan, serta laporan penelitian yang sesuai. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang menggabungkan suara, gambar, dan gerakan berhasil meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta sesuai dengan cara berpikir siswa kelas I yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI bisa membuat penyampaian materi agama lebih efektif, serta membantu membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar, Mengenal Nabi dan Rasul, Siswa Kelas I SD Negeri 1 Legok

Abstract

New developments in science and technology are pushing the education system to keep coming up with better and more interesting ways to teach. A usual problem in teaching Islamic Religious Education (PAI) to young elementary students is that they often don't show much interest in learning. This study looks at how using audiovisual media in PAI lessons, especially when teaching about "Getting to Know the Prophets and Messengers," affects the interest and enthusiasm of first-grade students at SD Negeri 1 Legok. A literature review was done, using approved national journal articles, teaching guides, and related research reports as sources of information. The results show that using audiovisual materials, which include sound, pictures, and movement, helped increase students' excitement and made learning more interesting and interactive.Also, this method matches how first-grade students think, as they are still in the stage where they learn best through concrete experiences. Using audiovisual media in PAI teaching can make it easier to share religious messages and help shape character by teaching good moral values.

Keywords: Audio Visual Media, PAI Learning, Learning Motivation, Recognizing the Prophets and Messengers, Grade I Elementary School Students

A. Pendahuluan

Kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi secara signifikan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan.Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan untuk membimbing dan membina peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam dengan baik, menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memandu dan mengarahkan siswa agar memiliki pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, menginternalisasi prinsip-prinsipnya, dan

mengimplementasikannya dalam aktivitas harian. Lebih dari sekadar penyampaian informasi mengenai ajaran Islam, Pendidikan Agama Islam juga berupaya menumbuhkan karakter dan moral siswa yang selaras dengan etika Islami. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI mencakup dua komponen esensial seperti penguasaan konsep ajaran Islam dan penerjemahan nilai-nilai Islam ke dalam praktik kehidupan sehari-hari. (Asep dkk, 2020:132)

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membantu membentuk karakter dan sikap baik siswa. Kecerdasan spiritual memainkan peran penting dalam memperkaya pertumbuhan pribadi yang seimbang serta membentuk karakter siswa di jenjang Sekolah Dasar. (Lestari & Yulianengsih, 2025:320)

Pendidikan formal seperti pendidikan agama Islam diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat iman dan komitmen siswa terhadap ajaran Islam. Hal ini dicapai melalui pengajaran yang meningkatkan pemahaman, internalisasi, dan penerapan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pendidikan ini adalah untuk menghasilkan individu Muslim yang memiliki iman yang teguh dan akhlak yang mulia, dan yang mampu memenuhi kewajibannya sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan agama; itu juga mengajarkan siswa untuk membangun karakter yang memiliki moralitas, nilai, dan interaksi sosial yang baik. Penanaman elemen-elemen penting ini dianggap sangat penting untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan duniawi dan akhirat. (Asep dkk, 2020:136)

Pendidikan agama Islam diselenggarakan dengan tujuan untuk membentuk karakter individu yang di didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, , dan kemampuan aplikasi terhadap prinsup-prinsip ajaran islam. Lebih lanjut, Pendidikan agama islam berupaya untuk membekali peserta didik agar dapat berkontribusi sebagai anggota dalam Masyarakat yang religius. (Usamah dkk, 2024:2)

Karakteristik siswa perlu dipahami oleh guru, sebab ini sangat penting untuk menjadi pegangan dalam merancang strategi pengajaran. Metode dan teknik atau prosedur dalam pengajaran membentuk strategi yang memastikan siswa mencapai tujuan. Metode dan strategi belajar berperan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. (Septianti, 2020:9)

Peserta didik pada jenjang awal sekolah umumnya menunjukkan antusiasme tinggi terhadap aktivitas yang melibatkan gerakan fisik. Konsekuensinya, mereka cenderung lebih cepat menyerap informasi yang disajikan melalui metode audio visual dibandingkan dengan metode penyampaian lisan semata. (Sabani, 2019:89)

Anak yang berada di kelas rendah masih membutuhkan dorongan yang dipengaruhi dari lingkungan sekitar untuk menjaga fokus dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Jika tidak mendapatkan dorongan yang sesuai, anak-anak pada usia ini akan mudah kehilangan perhatian, cepat merasa bosan, dan kurang efektif dalam mencerna materi yang hanya disampaikan melalui metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik.

Salah satu tantangan yang sering muncul dalam penerapan pembelajaran PAI di kelas rendah adalah kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar bisa diartikan sebagai dorongan yang ada di dalam diri siswa yang menciptakan, memastikan kelangsungan, dan memberikan arahan pada proses belajar sehingga sasaran dapat dicapai dengan maksimal. Motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam setiap proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi Akan diperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat motivasi berkorelasi langsung dengan peningkatan upaya dan kerja keras siswa, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademis mereka. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan krusial dalam keseluruhan proses pendidikan. Mengingat signifikansi pengaruh motivasi belajar, para pendidik dituntut untuk mengoptimalkan segala upaya guna menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi elemen fundamental dalam merealisasikan tujuan-tujuan pembelajaran. Penting bagi pendidik untuk secara proaktif menstimulasi motivasi belajar agar siswa senantiasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. (Fernando et al., 2024:62)

Untuk mengatasi problematika motivasi belajar, pemanfaatan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dipandang sebagai pendekatan yang tepat. Media audio visual merupakan jenis media yang menyatukan elemen audio dan visual dinamis secara simultan, yang memungkinkan penyampaian konten edukatif dengan cara yang lebih memikat dan lebih mudah dicerna. Implementasi media audio visual dalam pengajaran PAI memberikan manfaat signifikan bagi pengajar maupun pelajar dalam mencapai sasaran pembelajaran, dikarenakan media ini memfasilitasi peragaan substansi keagamaan melalui metode yang lebih konkret dan menarik.

Media audiovisual adalah jenis media yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan selama suatu proses . Contoh media pembelajaran audiovisual adalah video yang berisi informasi tentang suatu pelajaran . Dalam mengembangkan media pembelajaran PAI menggunakan metode audiovisual , video sebagai bahan pembelajaran dapat dengan mudah ditemukan di situs online , seperti YouTube . Media audiovisual membantu siswa memahami materi secara lebih efektif daripada hanya mendengarkan penjelasan guru .(Aida, dkk 2024:49)

Penggunaan media audio visual memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi anak - anak sekolah dasar anak - anak yang menggunakan media ini menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi yang jauh lebih besar . Media audio visual dalam pendidikan kini mudah diakses . Platform termudah untuk mengakses media audio visual adalah YouTube. Tugas pendidik saat memutar video pembelajaran adalah membimbing siswa. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa .(Aida dkk, 2024:49)

B. Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode kajian pustaka (library research. Kajian pustaka adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai referensi, termasuk buku, laporan penelitian dalam jurnal, dan sumber lainnya. Kajian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki, menganalisis, dan menggabungkan berbagai sumber literatur ilmiah yang sesuai, sehingga dapat membangun pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti. Sumber data meliputi artikel jurnal nasional yang terverifikasi, buku teks pendidikan, serta laporan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media audio-visual, pembelajaran PAI, dan motivasi belajar pada siswa tingkat sekolah dasar.

C.Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dari berbagai referensi dan penelitian sebelumnya Penggunaan alat bantu audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Alat bantu audiovisual dipandang sebagai cara untuk membangun suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan lebih mudah dimengerti oleh para siswa—terutama bagi anak-anak di kelas rendah yang masih berada pada fase perkembangan konkret. Dalam pelajaran agama yang menekankan pada pengertian nabi dan rasul, pemanfaatan media audiovisual tidak hanya membantu dalam penyampaian informasi dengan cara yang lebih efisien, tetapi juga dapat menambah semangat belajar para siswa. Karena itu, studi ini mengedepankan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran agama. pengaruhnya terhadap semangat belajar peserta didik, serta kelayakannya dalam sesuai dengan sifat dan kebutuhan anak-anak kelas I SD. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, studi ini menyoroti berbagai elemen yang berkaitan dengan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta hubungannya dengan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar; elemen-elemen tersebut akan dijelaskan lebih mendetail di bawah ini:

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan media audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar mendukung siswa dengan cara menjadikan materi ajar lebih menarik, interaktif, dan lebih mudah dimengerti. Elemen visual, suara, dan gerakan dalam materi ini dapat membantu anak-anak untuk lebih fokus dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pelajaran mereka. Di samping itu, media audiovisual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, yang dapat menghindari siswa dari cepat merasa lelah atau kehilangan minat.

Media audio visual adalah jenis media yang memiliki dua komponen, yaitu suara dan gambar. Contohnya adalah video, film, serta slide yang disertai suara. Di sisi lain, media ini bisa dibagi menjadi dua kelompok utama. Kategori pertama dikelompokkan sebagai media yang sepenuhnya bersifat audiovisual contohnya termasuk film dengan suara, televisi, video, TikTok, dan Instagram. Ada berbagai jenis film bersuara, beberapa di antaranya ditayangkan di bioskop. Namun, tulisan ini menekankan penggunaan film sebagai alat pembelajaran, mengingat potensi besar yang dimilikinya dalam menunjang proses belajar-mengajar. Televisi adalah media yang menggunakan gambar dan suara untuk memberikan informasi serta pesan pendidikan melalui gerakan dan representasi visual. Sementara itu, video adalah media audiovisual yang

menunjukkan gerakan serta menceritakan kisah nyata maupun imajinatif; media ini menyampaikan informasi sekaligus memiliki nilai pendidikan.(Nadlir et al., 2024:120)

Media audiovisual dapat menampilkan peristiwa keagamaan masa lampau secara langsung dan menarik dalam waktu singkat. Ini menunjukkan bahwa media audiovisual meningkatkan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa yang lebih aktif di kelas. Selain itu, media audiovisual bisa membantu siswa melihat serta memahami berbagai negara dan sejarah keagamaan yang ada di sana. Media ini juga bisa diputar berkali-kali agar bisa menjelaskan lebih lanjut kepada siswa, mampu mengomunikasikan informasi dengan lebih cepat dan lebih mudah diingat, serta bisa mendorong pemikiran dan menginspirasi ide-ide peserta didik.

Mengenai cara menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, langkahnya adalah memilih video yang selaras dengan tujuan pengajaran serta mengandung konsep seperti jujur, sabar, dan demokrasi. Untuk mengetahui apakah video itu cocok dan memiliki manfaat bagi proses belajar siswa, sebaiknya guru menyaksikannya terlebih dahulu sebelum menayangkannya di kelas. Setelah pemutaran, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Apabila siswa belum mengerti isi video, guru bisa memutar video tersebut beberapa kali. Kemudian, siswa akan dinilai agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap video tersebut. (Nadlir et al., 2024:122)

Media pendidikan audio-visual bekerja sebagai sarana menyampaikan informasi melalui penglihatan dan pendengaran, sehingga menciptakan suasana yang memungkinkan murid mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang berguna dalam mencapai tujuan belajar. Ada dua jenis media pendidikan berupa audio-visual, yaitu media audio visual asli, seperti film dengan suara, video, dan televisi. Sementara itu, media audio visual tidak murni meliputi sound slide (film bingkai suara) dan slide tape (film rangkai suara), yaitu media yang menggabungkan gambar dengan rekaman suara dalam penyajiannya. (Anjeli & Fauzan, 2022:626)

Penggunaan media audiovisual memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kehadiran media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi sarana yang dapat menghubungkan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan pengalaman nyata yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sejalan dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, penyampaian materi melalui kombinasi unsur visual dan audio mampu meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa karena informasi diproses melalui dua jalur kognitif secara bersamaan. (Shafira dkk, 2024:888).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa media audio visual bukan sekadar media pendukung dalam pembelajaran, melainkan juga menjadi strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara lebih aktif. Penggunaan media ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam dan bermakna.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan banyak manfaat bagi proses belajar siswa. Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Agar penggunaannya lebih efektif, guru perlu memperhatikan beberapa tahapan, mulai dari memilih media yang sesuai dengan materi, mempelajari isi media sebelum digunakan, menayangkannya kepada siswa, hingga melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pembelajaran berlangsung. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif, menyenangkan, dan efektif dalam membantu siswa memahami materi.

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui penyajian materi yang memadukan gambar, animasi, dan suara, siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi ini membuat mereka lebih fokus dan aktif dalam proses belajar, sehingga motivasi belajar siswa juga dapat meningkat.

Penggunaan alat digital yang menarik dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan memudahkan mereka memahami pelajaran. Saat siswa memiliki dorongan yang tinggi, mereka akan ikut serta dalam kegiatan belajar dengan semangat dan keterlibatan yang lebih besar. Di dalam kelas Pendidikan Agama Islam (PAI), media visual dan suara bisa menjadi alat untuk meningkatkan semangat siswa, karena materi disampaikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Dorongan yang kuat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan lebih efektif.(Wahyu dkk,2025:448)

Media audiovisual menggabungkan elemen gambar dan suara untuk menyampaikan materi pendidikan. Penggunaan jenis media ini dapat membantu pengajar dalam menjelaskan materi kepada para siswa dengan cara yang lebih jelas dan mudah dimengerti. Selain itu, penerapan media audiovisual memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, siswa membutuhkan dorongan belajar yang kuat. Dorongan ini memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk terus belajar, memperbaiki keterampilan mereka, dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi rendah biasanya mengalami kesulitan dalam memanfaatkan proses pembelajaran secara efektif.. (Ainiyyah et al., 2023:439)

Salah satu kelebihan media audio visual adalah kemampuannya dalam melibatkan lebih dari satu indera siswa saat belajar. Ketika pelajar melihat gambar atau video sambil mendengarkan penjelasan, mereka biasanya lebih mudah untuk menguasai materi yang diajarkan. Selain itu, metode pembelajaran ini juga memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat informasi lebih lama karena mereka menerima data lewat beberapa indera secara bersamaan. Oleh karena itu, pengalaman belajar menjadi lebih berarti dan kualitas pengalaman siswa pun meningkat. Selain aplikatif dalam proses belajar di ruang kelas, media audio visual juga berperan penting dalam mendukung siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan menggunakan media ini, siswa mampu mengakses dan mengulangi kembali materi kapan pun mereka butuhkan. Situasi ini sangat membantu, terutama bagi pelajar yang perlu lebih banyak waktu untuk mencerna informasi atau bagi mereka yang ingin mendalami pemahaman tentang topik yang sedang dibahas.(Eli dkk, 2024:1680)

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan media yang menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Media audiovisual yang menggabungkan elemen visual, suara, dan gerakan dapat memperkuat perhatian peserta didik saat proses belajar berlangsung. Menggunakan dua indera sekaligus mata dan telinga juga membantu siswa dalam menyerap informasi dan memperpanjang daya ingat mereka terhadap materi. Oleh karena itu, media audiovisual mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mendukung pencapaian tujuan belajar dengan lebih efisien.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa pemanfaatan media visual dan audio memiliki pengaruh positif terhadap semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Alat bantu ini bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat saat mengikuti proses belajar. Selain itu, penyampaian materi dengan menggunakan media audiovisual juga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta meningkatkan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran. Jadi, media audiovisual dapat menjadi pilihan metode pembelajaran yang efektif untuk menggairahkan motivasi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara maksimal.

Kesesuain Media Audio Visual dengan Karakteristik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Dalam kegiatan pembelajaran, pemilihan media yang tepat menjadi salah satu faktor penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual, yaitu media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga materi dapat disampaikan secara lebih jelas, nyata, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain membantu menjelaskan materi pembelajaran, media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong keaktifan peserta didik, serta mendukung penanaman nilai-nilai positif selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, media audio visual menjadi salah satu pilihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

Pemanfaatan media audio visual sangat terbukti dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, media ini dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik yang lebih mudah memahami materi melalui penglihatan maupun melalui pendengaran. Dengan demikian, setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk memahami materi pembelajaran secara optimal sehingga proses belajar menjadi lebih inklusif. (Yulianti, 2024:66)

Media audio visual juga memiliki kontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai tayangan edukatif seperti film maupun animasi, siswa dapat diperkenalkan pada berbagai nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap positif lainnya. Oleh karena itu, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian

materi, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. (Timur dkk, 2024:587)

Jika dikaitkan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar, khususnya kelas 1, penggunaan media audio visual dinilai sangat sesuai untuk mendukung proses pembelajaran. Pada usia tersebut, peserta didik masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui tampilan gambar, suara, dan contoh yang bersifat nyata. Kondisi tersebut menjadikan media audio visual mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Penggunaan media audiovisual di kelas satu sekolah dasar juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi semakin bersemangat, lebih responsif, dan lebih menikmati pengalaman belajar karena penyampaian materi melibatkan bukan hanya komunikasi lisan, tetapi juga menggabungkan elemen visual dan suara. Pada fase ini, kemampuan berpikir anak masih sederhana dan konkret, sehingga media audiovisual menjadi pilihan yang lebih sesuai.

Media audio visual adalah sarana pembelajaran penggabungan unsur penglihatan dan pendengaran secara bersamaan melalui gambar dan suara. Media ini termasuk media pembelajaran modern yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif. (Nurfadhillah et al., 2021:159)

Berdasarkan berbagai sudut pandang tersebut, tampak bahwa anak-anak di kelas satu di sekolah dasar luar biasa masih berada dalam fase perkembangan kognitif yang konkret ini berarti mereka memerlukan pengalaman belajar yang nyata yang bisa mereka lihat dan dengar. Maka dari itu, penggunaan media audiovisual menjadi pilihan yang tepat karena dapat menyajikan materi dengan lebih jelas, menarik, dan mudah dimengerti. Selain itu, media tersebut tidak hanya meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah, termasuk yang ada dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditegaskan bahwa media audio visual adalah alat yang ideal untuk mengajar siswa kelas rendah di sekolah dasar, karena dapat diadaptasi dengan tahap perkembangan serta metode belajar anak-anak usia dini. Penggunaan gambar, suara, dan gerakan dalam penyampaian materi bisa membuat siswa lebih mudah memahami informasi dan meningkatkan motivasi mereka saat proses belajar. Media audiovisual juga membuat lingkungan belajar yang lebih variatif dan menarik. Ini memungkinkan siswa memahami materi pendidikan agama Islam secara lebih jelas dan bermakna. Selain itu, mengajarkan nilai-nilai moral sejak dini membantu pembentukan karakter siswa, yang sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Mengenal Nabi dan Rasul, memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Legok. Media audio visual yang memadukan unsur gambar, suara, dan gerakan mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret, menarik, serta mudah dipahami oleh peserta didik yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret.

Penggunaan media audio visual juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penyampaian materi melalui kombinasi visual dan audio membuat siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran dibandingkan jika hanya menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut sejalan dengan teori Dual Coding dari Paivio yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan dapat memperkuat pemahaman serta daya ingat peserta didik.

Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI adalah pendekatan pengajaran yang efisien dan cocok untuk diterapkan di kelas satu Sekolah Dasar. Agar penggunaan media itu bisa optimal maka guru disarankan memilih media sesuai dengan tujuan pembelajaran melakukan analisis konten sebelum mempersembahkannya kepada murid, serta menggabungkan sesi diskusi dan evaluasi setelah tayangan media untuk memastikan bahwa pemahaman siswa mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, penerapan media audio visual bukan sekadar alat bantu pengajaran, namun itu menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI yang menyeluruh, memiliki makna, serta berkarakter.

E.Referensi

Ainiyyah, S., Astuti, S., & Safitri, C. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *11*(1), 437. Https://Doi.Org/10.31800/Jtp.Kw.V11n1.P437--447

Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, U. R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(20), 408.

Deni Eko Wahyu,Hartono, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 4123–4129. Https://Doi.Org/10.56799/Peshum.V4i3.8548

Kadek Ali,Kiki Lieoni Widodo,Niken Azahra,Supriyadi, J. S. H. (2024). *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (Ajsh) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *4*(3).

La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, U. F. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *2*(4), 292–301. Https://Doi.Org/10.59059/Al-Tarbiyah.V2i4.1468

Maya Puspitatimur, Para Mita Purbosari, D. A. S. (2024). *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*. *3*(2), 586–610.

Miki Anjeli, F. (2022). *Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Pai Pada Siswa Tunagrahita Di Slb Koto Agung , Blok B Sitiung 1 , Kecamatan*. *6*, 623–632.

Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 116–124. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V6i1.5947

Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 149–165.

Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6–7 Tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *8*(2), 89–100.

Septianti Nevi, A. R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Cikokol 2 Nevi*. *2*, 7–17.

Syarifah Asma Shafira, Salami Mahmud, N. A. (2024). Jurnal Jendela Pendidikan. *Jendelaedukasi.Id*, *01*(02), 260.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. Https://Doi.Org/10.59246/Alfihris.V2i3.843

Yulianti, P. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Materi Asmaul Husna Di Sd Negeri 23 Bandar Baru. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Dan …*, *1*(2).